



Pelatihan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) untuk Peningkatan Kapasitas Pencatatan Keuangan Rumah Cokelat Lung Anai

SIAPIK (Financial Information Recording Application System) Training to Strengthen the Financial Record-Keeping Capacity of Rumah Cokelat Lung Anai

Mursidah¹, Mariyah^{2*}, Lalu Danu Prima Arzani³, Agung Enggal Nugroho⁴, Naila Nursalsa Fadila⁵, Sella⁶

^{1,2,4,5,6}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Indonesia

³Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ademariyah81@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 06 Mei 2026

Revisi: 10 Juni 2026

Diterima: 15 Juli 2026

Tersedia: 28 Juli 2026

Keywords: *Chocolate; Finance; Management; SIAPIK; Transaction.*

Abstract: *Rumah Cokelat Lung Anai is a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) located in Lung Anai Village and managed by the Dayak Kenyah Community. The financial transaction recording system of Rumah Cokelat Lung Anai is still maintained manually and has not been properly documented. A digital financial application is needed to assist the enterprise in recording financial transactions and preparing financial reports. This community service program aimed to enhance the financial record-keeping capacity of Rumah Cokelat Lung Anai through the implementation of the Financial Information Recording Application System (SIAPIK). The program consisted of socialization, training, and mentoring activities. The results showed that participants gained an understanding of the important role of MSMEs in the economy, financial planning, manual financial record-keeping, and the use of the SIAPIK application. The managers of Rumah Cokelat Lung Anai were also able to practice creating a business account in SIAPIK and complete simulations of financial transaction data entry. The main challenge encountered was the incomplete availability of historical records. Ongoing mentoring continues to be provided to further improve the enterprise's management capacity.*

Abstrak

Rumah Cokelat Lung Anai merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Lung Anai dan dikelola oleh masyarakat Dayak Kenyah. Sistem pencatatan transaksi keuangan di Rumah Cokelat Lung Anai masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi keuangan digital untuk membantu proses pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan pencatatan keuangan Rumah Cokelat Lung Anai melalui penerapan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman mengenai peran penting UMKM dalam perekonomian, perencanaan keuangan, pencatatan keuangan secara manual, serta penggunaan aplikasi SIAPIK. Selain itu, pengelola Rumah Cokelat Lung Anai telah mampu mempraktikkan pembuatan akun usaha pada aplikasi SIAPIK dan melakukan simulasi pencatatan transaksi keuangan. Kendala utama yang dihadapi adalah belum tersedianya data pencatatan keuangan sebelumnya secara lengkap. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan masih terus dilakukan guna meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Cokelat; Keuangan; Manajemen; SIAPIK; Transaksi.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari sektor industri pengolahan yang mengubah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi produk bernilai tambah. UMKM berperan strategis dalam hilirisasi produk, penciptaan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat (Dwifanty et al., 2025; Sari et al., 2025; Putra, 2018). Sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 20,12% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2025. Berdasarkan Satu Data Kalimantan Timur tahun 2025, jumlah UMKM sebanyak 293.525 unit usaha dengan serapan tenaga kerja 431.428 orang.

UMKM yang bergerak di industri olahan pangan memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah. Pengembangan usaha ditentukan oleh kemampuan produksi, pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel. Permasalahan umum yang dihadapi UMKM adalah rendahnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis (Saputri et al., 2024). Banyak pelaku usaha yang masih mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, serta belum menerapkan standar pencatatan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kinerja usahanya, menyusun perencanaan keuangan, maupun mengakses sumber pembiayaan dari lembaga keuangan. Jumlah UMKM di Provinsi Kalimantan Timur yang telah mengikuti fasilitasi pengelolaan keuangan pelaku usaha pada tahun 2025 sebanyak 60 pelaku usaha.

Perkembangan teknologi digital telah memperkenalkan inovasi untuk membantu UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro dan kecil (Islami, 2025)(Usuli et al., 2025). SIAPIK dapat menghasilkan laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku usaha memantau kondisi keuangan usahanya. Jumlah UMKM yang mendapat fasilitasi adopsi teknologi digital sebanyak 120 usaha.

Berbagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan SIAPIK menjadi strategi untuk memperluas akses pembiayaan, meningkatkan kapasitas produksi serta memperkuat daya saing UMKM di era digital (Nia et al., 2024). Pelatihan SIAPIK mampu meningkatkan pengetahuan peserta dalam menyusun laporan

keuangan (Agustina, Ningsih, Mulyati, 2021). Pelatihan juga mampu meningkatkan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan sederhana serta membentuk kedisiplinan dalam pencatatan transaksi harian (Samosir et al., 2026). Pengelolaan data keuangan menggunakan SIAPIK dapat tersaji secara *real time* sehingga pelaku usaha bisa merespons perubahan secara cepat (Yanti, et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pencatatan keuangan menjadi penting untuk dilaksanakan bagi UMKM agar mampu berkembang secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Salah satu pelaku usaha yang memiliki prospek pengembangan di bidang UMKM olahan pangan di Provinsi Kalimantan Timur adalah Rumah Cokelat Lung Anai. Rumah Cokelat Lung Anai berada di Desa Lung Anai, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Rumah Cokelat Lung Anai mengolah kakao menjadi cokelat. Pengelola Rumah Cokelat merupakan Suku Dayak Kenyah. Rumah Cokelat Lung Anai ini berada di bawah BUMDES Bawaq Na. Hasil observasi awal menunjukkan laporan keuangan belum tersedia dan belum dapat diakses untuk dasar pengambilan keputusan pengembangan usaha..

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pencatatan keuangan usaha menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas pengelola Rumah Cokelat Lung Anai dalam melakukan pencatatan keuangan yang tertib, akurat, dan berbasis digital. Mitra diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri, meningkatkan kualitas tata kelola usaha, serta memperkuat peluang pengembangan usaha dan akses terhadap sumber pembiayaan eksternal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pelaku usaha Rumah Cokelat Lung Anai. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Cokelat Lung Anai, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan yaitu sosialisasi dengan penyampaian maksud, tujuan, dan manfaat kegiatan, penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung penggunaan SIAPIK. Kegiatan pelatihan SIAPIK yang dilakukan dihadiri oleh pengelola Rumah Cokelat Lung Anai sebanyak 13 orang, staf Desa Lung Anai, bendahara BUMDES Bawaq Na, dan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman sebanyak 5 orang. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan-tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Rumah Cokelat Lung Anai.

Keterlibatan subjek pendampingan dalam kegiatan pengabdian berupa pemberian informasi awal mengenai kondisi usaha dan sistem pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan dan kendala pengelolaan keuangan usaha. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi penyampaian materi dan berpartisipasi dalam tanya jawab. Mitra melakukan praktik langsung penggunaan SIAPIK menggunakan latihan soal yang telah disiapkan tim pelaksana PKM.

3. HASIL

Usaha Rumah Cokelat Lung Anai ini sudah beroperasi sejak 2023. Berdasarkan identifikasi permasalahan Rumah Cokelat Lung Anai pada tanggal 5 Mei 2026, diketahui bahwa pencatatan keuangan Rumah Cokelat Lung Anai dilakukan secara manual. Pencatatan yang telah dilakukan mitra sejauh ini hanya mencakup total penerimaan penjualan dari produk coklat. Pencatatan belum dirinci berdasarkan varian rasa yang terjual, sehingga belum diketahui varian mana yang lebih banyak diproduksi, dijual, atau disukai oleh konsumen. Pencatatan belum mencantumkan modal awal usaha. Input produksi yang digunakan pada setiap proses produksi juga belum tercatat, baik jumlah input maupun harga beli. Hal ini dikarenakan modal awal berasal dari dana desa yang dikelola oleh BUMDES Bawaq Na dan sebagian besar input merupakan bantuan dari PT Multi Harapan Utama (MHU). Kondisi pencatatan keuangan Rumah Cokelat Lung Anai disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Pencatatan keuangan di Rumah Cokelat Lung Anai.

Uraian Kondisi Awal	Keterangan	Tindakan yang diperlukan Tim Pelaksana PKM	Keterlibatan Mitra
Ketersediaan buku pencatatan keuangan	Tersedia	Melakukan evaluasi terhadap format buku pencatatan yang digunakan saat ini dan mengidentifikasi kekurangan informasi yang belum tercatat	Menunjukkan buku yang selama ini digunakan dan memberikan informasi terkait kebutuhan pencatatan keuangan usaha
Petugas	Terdapat	satu Memberikan pelatihan dan Mengikuti	seluruh kegiatan

Uraian Kondisi Awal	Keterangan	Tindakan yang diperlukan Tim Pelaksana PKM	Keterlibatan Mitra
pencatatan keuangan	orang pengelola Rumah Cokelat Lung Anai yang keuangan bertugas mencatat transaksi usaha dan pribadi, serta keuangan	pendampingan kepada pengelola pencatatan transaksi yang benar, pemisahan keuangan sederhana	pelatihan dan pendampingan serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha
Sistem pencatatan	Manual	Memperkenalkan sistem pencatatan yang lebih efektif dan pendampingan penggunaan sistem	Menyediakan data transaksi dan mencoba menerapkan sistem pencatatan yang diperkenalkan secara rutin
Item pencatatan	Hanya penerimaan total dan lebih rinci pengeluaran total yang tercatat	Menyusun format pencatatan yang meliputi pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, persediaan, piutang, serta perhitungan laba rugi	Mencatat seluruh transaksi usaha sesuai format yang telah diberikan data yang diperlukan selama proses pendampingan
Laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan	Belum tersedia	Memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi, arus kas, dan rekapitulasi keuangan bulanan serta melakukan evaluasi hasil pencatatan	Menyusun laporan keuangan dengan bimbingan tim PKM dan memanfaatkan hasil laporan untuk pengelolaan usaha

Sumber: Hasil observasi Tim PKM, 2026.

Menindaklanjuti hasil observasi awal tersebut, tim pelaksana PKM menyampaikan kepada mitra pengelola Rumah Cokelat Lung Anai untuk melakukan sosialisasi bidang manajemen usaha, khususnya Pelatihan Pencatatan Keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK. Adapun materi yang disiapkan dan disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Materi Pelatihan SIAPIK.

No.	Materi	Tujuan Materi	Manfaat bagi UMKM
1	Peran Strategis UMKM	Pemahaman terhadap peran UMKM, peluang dan tantangan yang dihadapi UMKM	▪ Meningkatkan kesadaran pelaku usaha tentang kontribusi UMKM terhadap perekonomian ▪ Membantu UMKM mengidentifikasi peluang pasar dan potensi pengembangan
2	Perencanaan Keuangan	Ketepatan penyusunan sasaran perencanaan keuangan	▪ Membantu UMKM menetapkan target keuangan yang jelas dan terukur ▪ Mengurangi Risiko usaha
3	Pencatatan Keuangan Bagi UMKM	1. Laporan keuangan terstandar 2. Fungsi laporan keuangan 3. <i>Asymetric information</i> Lembaga keuangan dan UMKM 4. Pencatatan keuangan yang efisien	▪ Menghasilkan laporan keuangan terstandar ▪ Membantu pengelola memahami keuangan secara menyeluruh ▪ Memudahkan pengawasan penerimaan, biaya, keuntungan
4	Pencatatan Keuangan Secara Digital Melalui SIAPIK	1. SIAPIK sebagai <i>tools</i> pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan 2. SIAPIK sebagai <i>tools</i> peningkatan akses keuangan	▪ Mengurangi kesalahan pencatatan transaksi ▪ Membantu UMKM memiliki laporan keuangan ▪ Memperluas akses terhadap

No.	Materi	Tujuan Materi	Manfaat bagi UMKM
3.	Fitur andalan SIAPIK		pembiayaan formal
4.	Overview penggunaan SIAPIK		Memberikan pemahaman praktis penggunaan aplikasi digitalisasi keuangan

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen usaha mengenai pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK telah dilakukan sesuai dengan tahapan perencanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2026 bertempat di Rumah Cokelat Lung Anai. Gambar 2 menunjukkan peserta kegiatan bersama tim pelaksana, dan suasana pembukaan kegiatan oleh Kepala Desa Lung Anai.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kepala Desa Lung Anai, Pengelola Rumah Cokelat, dan Penyampaian Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan oleh Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M. Peran UMKM, peluang dan tantangan yang dihadapi UMKM menjadi pembuka (Gambar 2). Materi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keberadaan Rumah Cokelat Lung Anai sebagai salah satu industri skala rumah tangga yang berkontribusi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan mampu mengangkat potensi lokal Desa Lung Anai. Selanjutnya, disampaikan pentingnya perencanaan keuangan, di mana pencatatan transaksi keuangan diperlukan untuk memisahkan uang pribadi dan uang usaha, menganggarkan pengeluaran dengan bijak, mengontrol arus kas dan *cash flow* positif, memiliki dana darurat/*emergency fund*, memiliki proteksi pendapatan dan tempat usaha, melakukan diversifikasi dan ekspansi usaha. Terjadi diskusi singkat dengan ibu-ibu pengelola Rumah Cokelat Lung Anai mengenai pemisahan uang pribadi dan usaha.

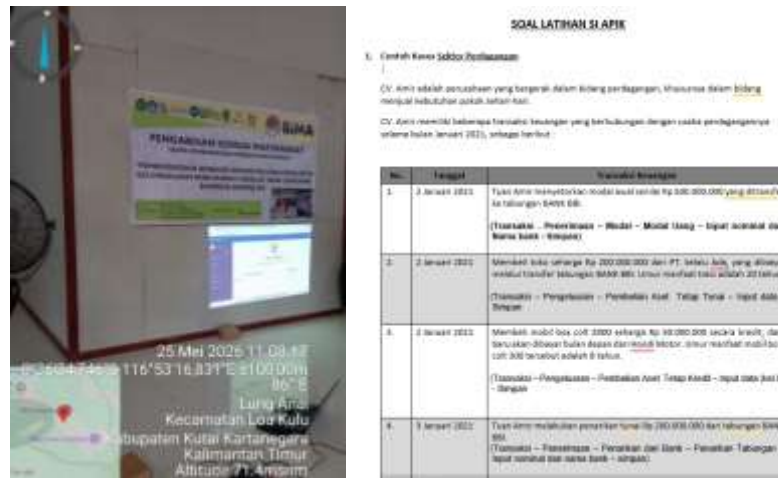
Pencatatan transaksi keuangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal serta membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif akan mempermudah pelaksanaan analisis lembaga keuangan dalam menilai kelayakan pembiayaan kepada UMKM. UMKM terproteksi dari risiko gagal bayar pinjaman dan risiko

usaha lainnya, memiliki pendapatan, memiliki arus kas positif, dan tercapainya tujuan pengembangan usaha. Pencatatan keuangan secara manual relatif kurang efisien, sehingga dibutuhkan *tools* untuk memudahkan proses pencatatan keuangan yang mampu menghasilkan laporan keuangan komprehensif. Pencatatan transaksi keuangan digital yang mempermudah UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan tanpa perlu memahami dasar-dasar akuntansi. SIAPIK merupakan sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat, dan mudah yang berbasis *mobile dan web*. SIAPIK dapat digunakan untuk mencatat, melakukan proses akuntansi, hingga menyusun laporan keuangan. Jauh lebih luas lagi bisa menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara komprehensif. *Output* SIAPIK berupa laporan keuangan (Neraca, laba rugi, arus kas, dll.) dapat memenuhi minimal standar laporan keuangan untuk pengajuan kredit.



Gambar 3. Penyampaian Materi SIAPIK.

Penyampaian materi ini diikuti dengan praktik pembuatan akun SIAPIK dan simulasi penggunaan SIAPIK menggunakan lembar latihan soal dengan kasus sektor perdagangan (Gambar 3).



Gambar 4. Praktik Pembuatan Akun SIAPIK dan Latihan Soal untuk Pelatihan SIAPIK.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan oleh tim PKM kepada bendahara Rumah Cokelat Lung Anai dilaksanakan setelah sesi penyampaian materi (Gambar 5). Tahapan dimulai dengan masuk ke situs web SIAPIK Bank Indonesia, registrasi usaha, dan input transaksi. Proses pembuatan akun SIAPIK untuk Rumah Cokelat Lung Anai bisa dilakukan dengan baik dan praktik menggunakan latihan soal dapat dikerjakan sesuai dengan tahapan SIAPIK hingga keluar *output*. Kendala saat melakukan input transaksi untuk data riil Rumah Cokelat Lung Anai. Ketersediaan data untuk menu penerimaan dan menu pengeluaran belum lengkap, sehingga masih perlu waktu untuk merealisasikan laporan keuangan yang standar.



Gambar 5. Praktik Penggunaan SIAPIK oleh Pengelola Rumah Cokelat didampingi oleh Tim PKM.

5. KESIMPULAN

Pelatihan SIAPIK yang dilakukan memberikan manfaat bagi perbaikan manajemen usaha terutama dalam peningkatan kapasitas pencatatan keuangan Rumah Cokelat Lung Anai. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang perlunya pencatatan keuangan, dan peserta dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital. Hal ini akan mempermudah evaluasi dan transparansi keuangan, serta ketersediaan laporan keuangan untuk akses pembiayaan formal jangka panjang. Partisipasi peserta terlihat dari sambutan dan antusiasme dalam kegiatan, serta kesediaan untuk melaksanakan praktik pemanfaatan SIAPIK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan memberdayakan UMKM secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan secara berkala dan konsultasi diberikan jika diperlukan untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang ada.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi atas Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Berbasis Masyarakat Tahun 2026 serta dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–145.
- Bank Indonesia. (2020). *Pedoman pencatatan transaksi keuangan menggunakan SIAPIK bagi UMKM*. Bank Indonesia.
- Dwifanty, D. J., Leobisa, J. N., Bernoli, A. A., Tje, E., & Dima, Y. (2025). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia serta peluang dan tantangan dalam era digitalisasi. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global (AEPPG)*, 2, 71–78.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Islami, E. M. (2025). Efektivitas kinerja aplikasi SIAPIK dalam pencatatan keuangan usaha sektor manufaktur. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 6(1), 62–71.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2023*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.

- Mulyani, S. (2022). Digitalisasi UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing di era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 155–168.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2021). Digitalisasi laporan keuangan UMKM melalui penerapan aplikasi SIAPIK. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 580–594.
- Nia, M., Rika, A. R., Basri, A. M., Syata, M., & Lewa, M. J. (2024). Pelatihan penggunaan SIAPIK untuk pengelolaan data transaksi bisnis pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2377–2384.
- Putra, A. H. (2018). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Samosir, H. E. S., Mujiani, S., Mahmudin, T., Ashari, I. F., & Pandji, N. (2026). Peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan keuangan digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22217–22228.
- Saputri, P. A., Khomsatun, S., & Ginanjar, S. E. (2024). Analisis kendala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 45–50.
- Sari, A., Sitorus, A., Purba, A. T., & Putri, H. R. (2025). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(1), 122–129.
- Usuli, M. A., Lambey, R., & Kalalo, M. Y. B. (2025). Application of SIAPIK digital-based accounting application in preparing financial statements at CV De' Harvest Tomohon. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(4), 1067–1082.
- Yanti, I., Munawarah, & Wirastuti, W. (2024). Peran aplikasi SIAPIK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan CV Rapoviaka Simple. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 248–257.